

**Tabel 1.** Proses transaksi jual beli

No.	Proses
	<b>Inisiasi oleh Pihak A</b>
1.	Pihak A tertarik untuk membeli sebuah handphone setelah melihat postingan milik Pihak B di aplikasi Facebook
	<b>Kontak Awal melalui Chat Pribadi</b>
2.	Pihak A menghubungi Pihak B secara pribadi melalui fitur chat di Facebook Messenger untuk menanyakan ketersediaan barang.
	<b>Konfirmasi Barang Masih Tersedia</b>
3.	Pihak B mengonfirmasi bahwa barang (handphone) masih tersedia untuk dijual.
	<b>Proses Negosiasi Harga</b>
4.	Terjadi proses negosiasi antara Pihak A dan Pihak B mengenai harga handphone. Negosiasi berlangsung melalui chat pribadi melalui aplikasi whatsapp.
	<b>Kesepakatan Harga Awal</b>
5.	Kedua belah pihak menyepakati harga jual sebesar Rp2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu rupiah ).
	<b>Pembayaran Uang Tanda Jadi</b>
6.	Sebagai bentuk komitmen pembelian, Pihak A melakukan transfer sebagian uang kepada Pihak B sebesar Rp200.000 (Dua ratus ribu rupiah) sebagai bukti tanda jadi.
	<b>Kesepakatan Proses <i>cash on delivery</i> (COD)</b>
7.	Setelah sepakat, kedua pihak menyetujui untuk melakukan transaksi secara langsung melalui sistem <i>Cash On Delivery</i> (COD)
	<b>Perubahan Harga Sepihak oleh Pihak B</b>
8.	Pada saat proses <i>Cash On Delivery</i> (COD) berlangsung, Pihak B secara sepihak menaikkan harga barang menjadi Rp2.600.000 (dua juta enam ratus ribu rupiah) dengan alasan biaya transportasi karena lokasi yang jauh.
	<b>Ketidaksesuaian dengan Kesepakatan Awal</b>
9.	Kenaikan harga tersebut tidak sesuai dengan kesepakatan awal yang telah disetujui oleh kedua pihak melalui chat messenger.
10.	<b>Pembelian dengan Terpaksa oleh Pihak A</b> Karena kondisi saat itu, Pihak A merasa terpaksa menyetujui kenaikan harga dan membeli handphone dengan harga yang telah dinaikkan oleh Pihak B.

*Sumber : Diolah oleh peneliti (2025)*